

**ARAHAN PENENTUAN LOKASI RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK  
AKTIF DI KECAMATAN SEMARANG TIMUR, KOTA SEMARANG  
TUGAS AKHIR**

Oleh:

**Patrisha Stephani Parsaulian Sitorus  
40030622650046**



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN  
DEPARTEMEN SIPIL DAN PERENCANAAN  
SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2026**

# **ARAHAN PENENTUAN LOKASI RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK AKTIF DI KECAMATAN SEMARANG TIMUR, KOTA SEMARANG**

Laporan Tugas Akhir diajukan kepada  
Program Studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan  
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh :  
**Patrishia Stephani Parsaulian Sitorus**  
**40030622650046**


Diajukan pada  
Sidang Laporan Tugas Akhir  
19 Juni 2026

**Dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**  
Laporan Tugas Akhir


**Dr. Ir. Intan Muning Harjanti, S.T., M.T.**

Pembimbing : 

**Arдын Satria Putra Pratama, S.T., M.T.**

Penguji 1 : 

**Yoga Kencana Nugraha, S.T., M.Eng**

Penguji 2 : 

Disahkan untuk dikumpulkan pada  
Semarang, 23 Juni 2026

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Terapan  
Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan

  
**Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.**  
NIP. 198101252012122001

## ABSTRAK

Ruang terbuka hijau (RTH) publik aktif merupakan elemen penting dalam tata ruang kota yang berfungsi tidak hanya sebagai ruang ekologis, tetapi juga sebagai sarana aktivitas sosial, budaya, dan rekreasi masyarakat. Kecamatan Semarang Timur dengan total luas wilayah sebesar 559,58 hektar, luas ruang terbuka hijau hanya mencapai 11,63% dari total wilayah, angka ini masih jauh di bawah standar minimal 20%. Selain itu, Kecamatan Semarang Timur memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi yaitu mencapai 12.261 jiwa per kilometer persegi, menjadikannya salah satu kawasan terpadat di Kota Semarang. Kepadatan penduduk dan keterbatasan RTH Publik Aktif ini menyebabkan distribusi RTH Publik Aktif menjadi tidak merata dan tidak optimal. Kondisi ini menuntut dilakukan analisis untuk memberikan arahan penentuan lokasi RTH publik aktif di Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan RTH, analisis jangkauan pelayanan, analisis ketersediaan lahan, dan analisis penentuan lokasi RTH publik aktif. Hasil penelitian menunjukkan Kecamatan Semarang Timur masih mengalami kekurangan RTH-PA dan terdapat beberapa wilayah yang belum terjangkau secara optimal oleh pelayanan RTH-PA eksisting. Ketersediaan lahan untuk pengembangan RTH-PA didominasi oleh lahan tidak terbangun, seperti tanah kosong dan area sempadan tertentu yang memungkinkan untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil overlay analisis jangkauan pelayanan, dan ketersediaan lahan, diperoleh lokasi alternatif RTH-PA yang tersebar di beberapa kelurahan di Kecamatan Semarang Timur. Alternatif lokasi kemudian divalidasi status kepemilikan tanah sehingga didapatkan 6 (enam) arahan lokasi RTH publik aktif yang diharapkan mampu meningkatkan pemerataan jangkauan pelayanan RTH publik aktif terhadap masyarakat, memaksimalkan fungsi RTH yang sudah ada di Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang.

**Kata Kunci:** Ruang Terbuka Hijau Publik Aktif, Analisis Jangkauan Pelayanan, Analisis Kebutuhan RTH-PA, Analisis Ketersediaan Lahan, Analisis Penentuan Lokasi, Kecamatan Semarang Timur

## ABSTRACT

*Active public green open space (GOS) is an important element in urban spatial planning that functions not only as an ecological space, but also as a means for social, cultural, and recreational activities of the community. East Semarang District with a total area of 559.58 hectares, the area of green open space only reaches 11.63% of the total area, this figure is still far below the minimum standard of 20%. In addition, East Semarang District has a very high population density of 12,261 people per square kilometer, making it one of the most densely populated areas in Semarang City. This population density and the limited number of Active Public GOS cause the distribution of Active Public GOS to be uneven and suboptimal. This condition requires an analysis to provide direction for determining the location of active public GOS in East Semarang District, Semarang City. The methods used in this study include analysis of GOS needs, analysis of service coverage, analysis of land availability, and analysis of determining the location of active public GOS. The results of the study indicate that East Semarang District still experiences a shortage of GOS-PA and there are several areas that have not been optimally reached by existing GOS-PA services. Land availability for the development of green open space (RTH-PA) is dominated by undeveloped land, such as vacant land and certain border areas that allow for development. Based on the results of the overlay analysis of service coverage and land availability, alternative locations for green open space (RTH-PA) were obtained, spread across several sub-districts in East Semarang District. The alternative locations were then validated for land ownership status, resulting in 6 (six) directions for active public green open space locations, which are expected to be able to increase the distribution of active public green open space services to the community, maximizing the function of existing green open spaces in East Semarang District, Semarang City.*

**Keywords:** *Active Public Green Open Space, Service Coverage Analysis, Active Public Green Open Space Needs Analysis, Land Availability Analysis, Location Determination Analysis, East Semarang District.*

## PRAKATA

*The Lord will fight for you; and you need only to be still (Exodus 14:14).* Menjadi salah satu hal besar yang terus mengingatkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir dengan segala keterbatasan. Terpujilah Tuhan yang tidak terbatas yang terus percaya kepada penulis sehingga tugas akhir dengan judul “Arahan Penentuan Lokasi Ruang Terbuka Hijau Publik Aktif di Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang” ini dapat dilanjutkan sampai Sidang Akhir. Melalui penelitian ini, penulis memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga terkasih Bapak, Mama, Kak Sashia, dan Bang Gilbert yang selalu mendoakan dan mendukung. Setiap bentuk dukungan yang diberikan, telah menjadi bagian penting dalam perjalanan menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir sederhana ini dapat menjadi ungkapan syukur atas kasih yang penulis terima.
2. Ibu Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T. selaku ketua Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan.
3. Ibu Dr. Ir. Intan Muning Harjanti, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, waktu, kesabaran dan motivasi selama proses pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir.
4. Kepada segenap dosen Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan yang terlibat dalam membantu penyusunan tugas akhir.
5. Teman-teman yang terus membersamai di hari-hari penuh motivasi hingga demotivasi. Terima kasih karena selalu hadir untuk saling mendukung, berbagi ilmu, bertukar cerita, dan menguatkan satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Terima kasih.

Semarang, 19 Juni 2026



Patrishia Stephani Parsaulian Sitorus  
40030622650046

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	10
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	10
<b>1.2 Rumusan Permasalahan</b> .....	12
<b>1.3 Tujuan dan Sasaran</b> .....	12
<b>1.4 Ruang Lingkup</b> .....	13
<b>1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah</b> .....	13
<b>1.4.2 Ruang Lingkup Materi</b> .....	16
<b>1.5 Tahapan/Proses</b> .....	17
<b>1.6 Metode dan Hasil Akhir</b> .....	18
<b>1.6.1 Kebutuhan Data</b> .....	18
<b>1.6.2 Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	19
<b>1.6.3 Teknik Analisis</b> .....	20
<b>BAB 2 KONSEP PERENCANAAN</b> .....	22
<b>2.1 Kajian Teori</b> .....	23
<b>2.1.1 Tipologi RTH</b> .....	23
<b>2.1.2 Klasifikasi Ruang Terbuka Hijau Publik Aktif</b> .....	24
<b>2.1.3 Kebijakan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik Aktif</b> .....	27
<b>BAB 3 PROFIL KECAMATAN SEMARANG TIMUR</b> .....	28
<b>3.1 Fisik Alam</b> .....	28
<b>3.1.1 Luas Wilayah</b> .....	28
<b>3.1.2 Kemiringan Lereng</b> .....	29
<b>3.1.3 Penggunaan Lahan</b> .....	31
<b>3.2 Demografi</b> .....	34
<b>3.2.1 Jumlah Penduduk</b> .....	34
<b>3.3 Fisik Binaan</b> .....	35
<b>3.3.1 Persebaran Ruang Terbuka Hijau Publik Aktif</b> .....	35

<b>3.3.2 Kondisi Ruang Terbuka Hijau Publik Aktif .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB 4 PENENTUAN LOKASI RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK AKTIF DI KECAMATAN SEMARANG TIMUR, KOTA SEMARANG .....</b>	<b>40</b>
<b>4.1 Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Publik Aktif Eksisting .....</b>	<b>40</b>
<b>4.2 Analisis Jangkauan Pelayanan Ruang Terbuka Publik Aktif Eksisting .....</b>	<b>41</b>
<b>4.3 Analisis Ketersediaan Lahan .....</b>	<b>43</b>
<b>4.4 Analisis Penentuan Lokasi Ruang Terbuka Publik Hijau Aktif .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>59</b>
<b>5.2 Rekomendasi .....</b>	<b>60</b>
<b>REFERENSI .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Kebutuhan Data .....	18
Tabel 1. 2 Kelas Lereng .....	21
Tabel 2. 1 Tipologi RTH .....	23
Tabel 2. 2 Kepemilikan RTH .....	24
Tabel 2. 3 Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	27
Tabel 3. 1 Luas Wilayah Kecamatan Semarang Timur .....	28
Tabel 3. 2 Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Semarang Timur.....	33
Tabel 3. 3 Kemiringan Lereng Kecamatan Semarang Timur .....	31
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Semarang Timur Tahun 2024 .....	35
Tabel 3. 5 Persebaran Ruang Terbuka Publik Aktif Kecamatan Semarang Timur .....	37
Tabel 3. 6 Kondisi Ruang Terbuka Hijau Publik Aktif Kecamatan Semarang Timur .....	41
Tabel 4. 1 Kebutuhan RTH Publik berdasarkan Permen ATR/BPN Nomor 14 Tahun 2022.....	40
Tabel 4. 2 Kebutuhan RTH Publik Aktif berdasarkan Permen PU No.05/PRT/M/2008 .....	41
Tabel 4. 3 Luas Perairan Kecamatan Semarang Timur.....	46
Tabel 4. 4 Luas Ketersediaan Lahan Kecamatan Semarang Timur .....	49
Tabel 4. 5 Deliniasi Area Alternatif RTH-PA Kecamatan Semarang Timur .....	51
Tabel 4. 6 Tabel Validasi Status Kepemilikan Tanah pada Alternatif Lokasi RTH-PA Semarang Timur .....	53
Tabel 4. 7 Arah Persebaran Lokasi RTH-PA Semarang Timur .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Administrasi Kota Semarang .....	13
Gambar 1. 2	Peta Administrasi Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang .....	15
Gambar 1. 3	Diagram Analisis .....	17
Gambar 2. 1	Diagram Konsep Perencanaan .....	22
Gambar 3. 1	Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Semarang Timur .....	32
Gambar 3. 2	Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Semarang Timur .....	30
Gambar 3. 3	Peta Persebaran RTH Publik Aktif Kecamatan Semarang Timur .....	36
Gambar 4. 1	Peta Jangkauan Pelayanan RTH-PA Eksisting .....	42
Gambar 4. 2	Peta Jalur Hijau Kecamatan Semarang Timur.....	44
Gambar 4. 3	Peta Lahan Terbangun Semarang Timur.....	45
Gambar 4. 4	Peta Perairan Kecamatan Semarang Timur I.....	47
Gambar 4. 5	Peta Ketersediaan Lahan Kecamatan Semarang Timur.....	48
Gambar 4. 6	Peta Alternatif Area RTH-PA Kecamatan Semarang Timur.....	50
Gambar 4. 7	Peta Persebaran Alternatif Lokasi RTH-PA Semarang Timur .....	52
Gambar 4. 8	Peta Rencana Persebaran Lokasi Kecamatan Semarang Timur .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Wawancara.....	64
Lampiran 2 Permohonan Data Lokasi RTHPA Kecamatan Semarang Timur.....	65
Lampiran 3. Form Observasi.....	67
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Observasi dan Wawancara.....	70
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	71
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data .....	72
Lampiran 7 Lembar Asistensi .....	73